

# BAB I

## PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, tujuan penulisan yang meliputi tujuan umum dan tujuan khusus, ruang lingkup, metode penulisan, dan sistematika penulisan karya tulis ilmiah.

### 1.1 Latar Belakang

Menurut Kemenkes RI (2017), peningkatan tekanan darah sistolik minimal 140 mmHg dan/ atau tekanan darah diastolik minimal 90 mmHg disebut sebagai hipertensi. Karena sering luput dari perhatian dan penderita tidak menyadari bahwa dirinya mengidap hipertensi, hipertensi terkadang disebut sebagai “*the silent killer*”. karena dapat menimbulkan masalah atau penyakit yang memperparah.

Badan Kesehatan Dunia (*World Health Organization*) WHO, diperkirakan ada 1,28 miliar orang dewasa berusia 30 hingga 70 tahun yang menderita hipertensi di seluruh dunia, mayoritas (dua pertiga) tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah, 46% dari orang dewasa ini tidak menyadari bahwa mereka memiliki kondisi tersebut dan hanya 42% dari orang dewasa ini menerima pengobatan dan diagnosis. Orang dewasa dengan hipertensi yang dapat mengontrolnya berkisar antara 1 hingga 5 persen. Kontributor global terkemuka untuk kematian dini adalah hipertensi. Mengurangi prevalensi hipertensi sebesar 33% antara tahun 2010 dan 2030, salah satu tujuan dunia untuk penyakit tidak menular (WHO, 2023).

Secara Nasional Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018, menemukan bahwa prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk dengan umur  $\geq 18$  tahun adalah 34,11% Prevalensi tekanan darah tinggi pada perempuan (36,85%) lebih tinggi dibandingkan dengan laki - laki (31,60%).

Provinsi Kalimantan Selatan menjadi provinsi dengan prevalensi hipertensi tertinggi yaitu sebesar 44,13%, kemudian diikuti oleh Jawa Barat (39,60%), Kalimantan Timur(39,30%), dan Jawa Tengah (37,57%) (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018). Pada DKI Jakarta penyakit hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk umur  $\geq 18$  tahun dapat mencapai sebesar 33,43% dari 27.195 jiwa (Kemkes, 2019). Pada wilayah Kota Jakarta Timur penyakit hipertensi mencapai sebesar 35,59%. Hipertensi terjadi pada kelompok umur 35 - 44 tahun (31,66%), umur 45 -55 tahun (45,32%), umur 55 - 64 tahun (55,32%), umur 64 - 74 tahun (63,22%), umur  $\geq 75$  tahun (69,53%) (Dinkes, 2021).

Untuk data jumlah penduduk usia 15-59 tahun di Kelurahan Lubang Buaya pada tahun 2022 sebanyak 53.889 jiwa dengan kasus hipertensi sejumlah 6.226 orang klien. Maka, prevalensi kisaran angka kejadian kasus hipertensi pada wilayah tersebut sebesar 11,55% (Dinkes, 2021).

Menurut (Nuraini, 2015) semua sistem organ akan terpengaruh oleh hipertensi yang tidak diobati, yang pada akhirnya akan mengurangi harapan hidup hingga 10-20 tahun. Pada penderita hipertensi, kematian lebih cepat terjadi jika kondisinya tidak terkontrol dan telah mengenai berbagai organ vital.

Penyakit jantung menyebabkan stroke atau tidak, dan gagal ginjal adalah dua penyebab utama kematian.

Peran perawat dalam Berdasarkan studi dokumentasi, didapatkan data jumlah penduduk usia 15- 59 tahun di wilayah Kecamatan Cipayung pada tahun 2022 sebanyak 198.240 jiwa dengan kasus hipertensi sejumlah 22.904 orang klien. Khususnya untuk melakukan asuhan keperawatan dibutuhkan secara komprehensif dalam bentuk promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Menurut UU No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan menyatakan bahwa pelayanan kesehatan promotif adalah suatu serangkaian kegiatan yang bersifat promosi kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan klien yaitu perawat keluarga melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan tentang pengertian, penyebab, tanda dan gejala, komplikasi mengenai masalah kesehatan hipertensi. Pelayanan preventif adalah suatu serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk melakukan pencegahan terhadap masalah kesehatan hipertensi yaitu keluarga dapat memberikan cara pencegahan masalah kesehatan hipertensi dengan cara rutin mengontrol tekanan darah ke fasilitas kesehatan, mengelola stress dan rasa kelelahan, melakukan diet rendah garam, melakukan aktivitas fisik sesuai dengan kemampuan, serta istirahat yang cukup (Nuraini, 2021).

Pelayanan kesehatan kuratif adalah suatu serangkaian kegiatan pengobatan yang dilakukan untuk menyembuhkan penyakit, mengurangi penderitaan akibat penyakit, mengendalikan penyakit, agar kualitas klien dapat terjaga secara optimal yaitu dengan pengobatan tradisional yang dapat

dilakukan oleh klien dan keluarga di rumah seperti mengkonsumsi obat tradisional parutan sari buah mentimun. (Nuraini, 2021).

Pelayanan kesehatan rehabilitatif adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengembalikan klien ke kondisi semula yaitu perawat keluarga memberikan motivasi kepada klien dan keluarga untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada pada lingkungan sekitar seperti posyandu lansia, puskesmas, klinik, dan rumah sakit (Nuraini, 2021).

Berdasarkan latar belakang di atas dan melihat pentingnya peran perawat dalam asuhan keperawatan keluarga untuk penanggulangan masalah kesehatan hipertensi pada setiap anggota keluarga. Maka, rumusan masalah yang terjadi adalah “Bagaimana asuhan keperawatan keluarga Ny. R & Tn. I dengan masalah kesehatan hipertensi di RT 006 RW 007 Kelurahan Lubang Buaya Kecamatan Cipayung Jakarta Timur”.

## **1.2 Batasan Masalah**

Batasan pada studi kasus ini dibatasi pada Asuhan Keperawatan Keluarga yang mengalami ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan pada Anggota Keluarga dengan Hipertensi Di RT 006 RW 002 Di Kelurahan Lubang Buaya Kecamatan Cipayung Jakarta Timur.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Menurut Mukti, H. B. (2016) menekankan perlunya perawat untuk mengambil peran ganda dalam perawatan, termasuk peran promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Istilah pelayanan promosi kesehatan mengacu pada

berbagai inisiatif dengan fokus pada promosi kesehatan, termasuk perawat keluarga yang memberikan nasihat tentang arti, penyebab, gejala dan efek dari tekanan darah tinggi.

Perawat keluarga dapat menawarkan teknik untuk mencegah tekanan darah tinggi dengan sering menjaga tekanan darah, mengonsumsi makanan rendah sodium, dan mengelola stres. Ini adalah contoh perawatan kesehatan preventif. Contoh pelayanan kesehatan kuratif adalah perawat keluarga yang mengajarkan terapi pengobatan konvensional. Pelayanan kesehatan rehabilitatif bertujuan untuk mengembalikan kondisi pasien ke kondisi sebelum sakit, dan perawat keluarga yang mendorong penggunaan fasilitas kesehatan oleh keluarga.

Dengan mempertimbangkan latar belakang informasi di atas dan pentingnya perawat dalam memberikan asuhan keluarga untuk penyelesaian masalah kesehatan, maka dirumuskan masalah sebagai berikut "Bagaimana Asuhan Keperawatan Keluarga Ny. R & Tn. I dengan Masalah Kesehatan Hipertensi di RT 006 RW 002 Kelurahan Lubang Buaya Kecamatan Cipayang Jakarta Timur.

Dengan mempertimbangkan latar belakang informasi di atas dan pentingnya perawat dalam memberikan asuhan keluarga untuk penyelesaian masalah.

## **1.4 Tujuan Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penulisan karya ilmiah ini yaitu diperolehnya pengalaman nyata dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah kesehatan hipertensi.

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

- a. Mampu melakukan pengkajian ada klien dengan masalah kesehatan hipertensi
- b. Mampu menentukan masalah keperawatan pada klien dengan masalah kesehatan hipertensi.
- c. Mampu merencanakan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah kesehatan hipertensi
- d. Mampu melaksanakan rencana asuhan keperawatan pada klien dengan masalah kesehatan hipertensi
- e. Mampu melaksanakan evaluasi keperawatan pada klien dengan masalah kesehatan hipertensi
- f. Mampu mengidentifikasi faktor-faktor pendukung, menghambat serta mencari solusi/alternatif pemecahan masalah kesehatan hipertensi

## **1.5 Manfaat Penulisan**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini dibuat dengan harapan dapat menjadi bentuk referensi atau acuan bagi mahasiswa/i keperawatan dalam

Menyusun karya tulis ilmiah dengan masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi pasien dan keluarga
- b. Pasien dan keluarga mereka dapat memperoleh pengetahuan tentang hipertensi, yang dapat membantu mereka menjaga pola hidup sehat dan menjaga pola makan yang sehat.
- c. Bagi Penulis  
Penulisan Karya Tulis ilmiah ini diharapkan wawasan pemberian asuhan keperawatan keluarga pada keluarga dengan masalah kesehatan hipertensi di RT 006/RW 002 Kelurahan Lubang Buaya Kecamatan Cipayung Jakarta Timur.
- d. Bagi Insitusi Pendidikan Hasil penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dapat dijadikan bahan bacaan bagi mahasiswa diperpustakaan dan dapat dijadikan referensi untuk penulisan Karya Tulis Ilmiah selanjutnya.